

Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan

Gunawan¹, Happy Fitria², Yessi Fitriani³

¹Sekolah Dasar Negeri 2 Sumber Marga Telang, ^{2,3}Universitas PGRI Palembang
E-mail: ¹gunawan.mtm@gmail.com, ²happyfitria2006@gmail.com,
³yessifitriani931@gmail.com

Abstrak

Penelitian mendeskripsikan strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin. Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam merumuskan strategi kepala sekolah menganalisis lingkungan internal dan eksternal, strategi yang dipilih dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar adalah melalui strategi program kurikulum, program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, program kesiswaan, program sarana prasarana serta program hubungan masyarakat. Pelaksanaan strategi kepala sekolah dimulai dengan sosialisasi program kegiatan yang telah dirumuskan kepada komite, orang tua atau wali, siswa dan pihak-pihak terkait. Evaluasi dilakukan melalui evaluasi langsung dengan supervisi kurikulum, siswa dan ekstrakurikuler, dan membuat laporan pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

Abstract

This study described the principal's strategy in improving the quality of education. This research was carried out at SDN 6 Sumber Marga Telang, Sumber Marga Telang District, Banyuasin Regency. Research methods use qualitative descriptive methods. Data collection techniques use interviews, observation, and documentation. From the results of the study it can be concluded that in formulating the principal's strategy to analyze the internal and external environment, the strategy chosen in improving the quality of basic education is through a curriculum program strategy, a program to improve the quality of teaching staff and student programs, infrastructure programs, and community relations programs. School begins with the socialization of formulated activity programs to committees, parents or guardians, students, and related parties. Evaluation is carried out through direct evaluation by supervising the curriculum, student supervision, extra curricular supervision as well as supervision in the field of school infrastructure, the evaluation is carried out by making a report on the implementation of Lessons are activities to assess student learning processes and outcomes, both in the form of intra curricular and extra curricular activities.

Keywords: Strategy, Principal, Education Quality

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal yang fundamental dalam kehidupan manusia. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan potensi diri, peningkatan kecerdasan dan keterampilan, serta membentuk insan yang berkepribadian, mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, cerdas serta mempunyai kreatifitas yang mampu bersaing dalam kehidupan, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup manusia, yang pada akhirnya melalui pendidikan seseorang mempunyai arah, tujuan, dan makna dalam kehidupan. Pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia

merupakan hal yang paling penting dalam dunia pendidikan. Harapan setiap warga suatu negara adalah terciptanya pendidikan yang bermutu. Pendidikan juga merupakan suatu pilar yang pertama untuk suatu negara dalam upaya menciptakan masa depan yang lebih baik. Untuk mencapai semua itu, dunia pendidikan dan semua elemen yang mendukungnya harus diusahakan semaksimal mungkin mampu mencapai tujuan utama yaitu menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Sumber daya manusia yang bermutu merupakan hal yang sangat diperlukan dalam era digital ini. Sumber daya manusia yang bermutu bisa terwujud dengan adanya sistem pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia.

Di tengah persaingan dan kemajuan global pendidikan saat ini, mutu pendidikan merupakan hal yang paling utama mendukung perkembangan suatu sekolah. Mutu pendidikan yang baik hanya bisa terwujud bila suatu sistem pendidikan memiliki pimpinan yang mampu mengelola sumber daya yang ada. Oleh karena itu, dalam rangka mengelola dan membentuk sekolah yang berkualitas ini menuntut kinerja kepala sekolah bersama pengajar-pengajar dan staf lainnya secara optimal, hal ini tidak bisa terlepas dari program Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah yang dipimpinnya. Peningkatan mutu pendidikan secara terencana harus dimulai dari tingkat Sekolah Dasar dan selanjutnya tingkat Sekolah Menengah Pertama. Oleh karena itu Kepala Sekolah diharapkan mampu menyusun strategi yang akan dilaksanakan dalam mengelolah pendidikan di sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah menjadi pimpinan disuatu sekolah harus bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, serta pemeliharaan sarana prasarana.

Upaya meningkatkan mutu pendidikan pada suatu sekolah jika dikaitkan dengan kepemimpinan Kepala Sekolahnya, terdapat sepuluh kunci sukses dalam kepemimpinannya. "Sepuluh kunci sukses tersebut meliputi visi yang utuh, tanggungjawab, ketauladanan, memberikan layanan terbaik, mengembangkan sumber daya yang dipimpinnya, membina rasa persatuan dan kesatuan, fokus pada peserta didik, manajemen yang mengutamakan praktek, menyesuaikan gaya kepemimpinan, dan memanfaatkan keahlian" (Mulyasa, 2012). Berkaitan dengan mutu pendidikan dan keprofesionalan kepala sekolah, salah satu sekolah yang dipimpin oleh kepala sekolah dengan tingkat taraf keprofesionalan yang mumpuni adalah sekolah dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin, hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya yang sudah dilakukannya buat sekolah tersebut. Oleh karena itu, strategi kepala sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sangat krusial, karena bisa menentukan berhasil atau tidaknya mutu pendidikan yang terdapat pada sekolah itu sendiri. Berdasarkan latar belakang di atas, maka menurut peneliti penelitian dengan judul Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan penting dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang, yang beralamat di Desa Karang Baru Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin Propinsi Sumatera Selatan.

Menurut istilah kata strategi adalah *strategia*, berasal dari bahasa Yunani yang bearti panglima perang atau ilmu perang. Sedangkan arti kata strategi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, "taktik adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan buat mencapai sasaran yang diinginkan secara khusus." Arti lain menurut strategi adalah kerangka yang membimbing dan mengendalikan pilihan- pilihan yang menetapkan arah suatu organisasi. Salusu (2014) berpendapat, "strategi ialah seni memanfaatkan kemampuan sumber daya manusia sebuah lembaga atau organisasi guna meraih sasaran yang diinginkan dalam syarat paling menguntungkan dengan menjalin hubungan efektif bersama lingkungan."

Strategi yang tepat merupakan hal penting untuk keberhasilan dalam sebuah organisasi guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Tanpa adanya strategi maka program suatu organisasi ini tidak bisa dilaksanakan. Strategi merupakan langkah awal yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam mencapai tujuan. Sehebat apapun seorang pimpinan jika tidak memiliki strategi yang tepat maka program tersebut tidak ada

artinya dan tujuan tidak akan terwujud. Kepemimpinan tidak hanya mengandalkan kemampuannya sendiri tetapi juga harus punya strategi dalam memimpin. Rochaety (2010) mengemukakan “strategi adalah satu kesatuan rencana organisasi yang komprehensif dan terpadu yang diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi.”

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian strategi di atas, bisa disimpulkan bahwa strategi ialah suatu rencana yang telah disusun yang merupakan pedoman dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh suatu lembaga pendidikan. Dalam hal peningkatan mutu pendidikan di sekolah, seorang kepala sekolah harus memiliki strategi yang tepat sesuai dengan kondisi dan situasi sekolahnya masing-masing.

Kepala sekolah tersusun dari dua kata, yaitu kepala dan sekolah. Menurut Priansa dan Somad (2014), “Kepala dapat diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam suatu organisasi atau lembaga. Sekolah merupakan sebuah lembaga tempat bernaungnya peserta didik untuk memperoleh pendidikan formal.” Dari definisi di atas, secara sederhana dapat dikatakan bahwa kepala sekolah merupakan guru mendapat tugas tambahan untuk memimpin sekolah dimana proses belajar mengajar berlangsung, atau tempat pertemuan antara guru yang memberi pelajaran dan peserta didik yang menerima pelajaran. Maksud dari kata memimpin tersebut adalah *leadership*, yaitu kemampuan untuk memberdayakan guru dan semua warga sekolah, dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan dengan lebih optimal.

Sedangkan menurut Danim (2010), “kepala sekolah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala sekolah.” Pengertian lain “kepala sekolah adalah pemimpin suatu sekolah tempat dimana terjadi interaksi antara guru dan peserta didik, yang bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan sekolah dan mempunyai peranan besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah” (Susanti dkk, 2020). Dalam penyelenggaraan pendidikan, seperti pengelolaan maupun pembelajaran di sekolah, kepala sekolah adalah jabatan yang paling strategis. Asmani (2012) menyampaikan bahwa: “Profesionalisme kepemimpinan kepala sekolah merupakan komitmen para anggota suatu profesi untuk selalu meningkatkan dan mengembangkan kompetensi mereka, yang bertujuan agar keprofesionalan mereka dalam menjalankan dan memimpin segala sumber yang ada di suatu sekolah mau bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.” Pola kepemimpinan dan kebijakan kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi di sekolah akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah.

Tugas Pokok dan Fungsi serta Tanggung Jawab Kepala Sekolah

Tugas dan fungsi kepala sekolah menurut Mulyasa (2018) sangatlah kompleks, demi untuk terwujudnya sekolah yang berkualitas, yaitu (1) sebagai pendidik (*educator*), berusaha meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di sekolah, membangun suasana kondusif, memberi arahan dan motivasi kepada seluruh warga sekolah, menciptakan gaya pembelajaran yang menyenangkan, serta membuat program percepatan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata, (2) sebagai manajer, memberdayakan sumber daya manusia yang dimiliki dengan pola kerja sama, memfasilitasi tenaga pendidik dan kependidikan untuk meningkatkan kompetensi sesuai bidangnya, dan memotivasi seluruh warga sekolah untuk terlibat dan berperan aktif, (3) sebagai administrator, dilakukan melalui pembuatan kurikulum, program kesiswaan, tata usaha, administrasi, pembukuan keuangan dan inventarisir sarana prasarana, (4) sebagai supervisor, fokus kepada prinsip-prinsipnya, seperti interaksi yang konsultatif, hubungan kolegial, dan bukan hirarkis, diwujudkan dengan cara demokratis, fokus kepada tenaga pendidik dan kependidikan, dilaksanakan sesuai kebutuhan mereka, dan sifatnya adalah bantuan profesional, (5) sebagai pemimpin, dilakukan dengan memberi arahan dan monitoring, meningkatkan kompetensi SDM, membangun komunikasi yang dialogis, dan pembagian tupoksi, (6) sebagai inovator, menggunakan strategi jitu untuk menciptakan keharmonisan, menciptakan ide gagasan baru, membuat program yang terintegrasi, menjadi panutan bagi warga sekolah, dan mengembangkan pembelajaran yang inovatif, (7) sebagai motivator, menggunakan strategi yang dapat memotivasi warga

sekolah dalam melaksanakan tugasnya. Dengan ketujuh tugas dan fungsi di atas kepala sekolah didorong untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam mengelola sekolah, sehingga mampu menjadi figur yang patut untuk ditauladani dan memotivasi bawahannya untuk bekerja sama dalam mewujudkan mutu pendidikan yang dicita-citakan.

Seorang kepala sekolah yang mampu menjalankan tugasnya sesuai kompetensi akan mampu membawa sekolah yang dipimpinnya kearah yang lebih baik guna tercapainya mutu pendidikan yang baik sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Mulyasa (2011) mengatakan: "tanggung jawab seorang pemimpin harus dibuktikan bahwa kapan saja dia harus siap melaksanakan tugas, yang harus tetap siaga bila ada perintah dari yang lebih atas. Untuk kepentingan tersebut, dia harus dapat menempatkan diri sebagai pekerja keras (*hard worker*), berdedikasi (*dedicated employer*), dan saudagar (memiliki seribu akal), serta mampu memberdayakan dan mempengaruhi orang lain secara positif." "Kepala sekolah adalah seseorang yang diberi tugas dan tanggung jawab mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan, dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai tujuan. Bentuk kepemimpinan yang optimal diperankan oleh kepala sekolah ialah peran sebagai leader, manajer, dan motivator" (Fitria, dkk, 2020). Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin yang memiliki tugas dan tanggung jawab membina dan mengembangkan sekolah, baik berupa moral maupun materil demi mencapai kemajuan sekolah dan mencapai tujuan yang diharapkan oleh orang tua peserta didik, masyarakat, ataupun pemerintah. Tugas kepala sekolah tidaklah semudah membalikkan telapak tangan, tetapi tugas kepala sekolah itu memerlukan perhatian, pemikiran dan berbagai kegiatan yang menyita waktu, tenaga, biaya, dan aspirasi untuk mencapai tujuan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah.

Pengertian dan Standar Mutu Pendidikan

Dalam konteks pendidikan, menurut Kementerian Pendidikan Nasional yang dikutip oleh Zahroh (2014), "pengertian mutu mencakup *input*, proses, dan *output* pendidikan." Sedangkan menurut pendapat Rohiat (2015), "mutu atau kualitas adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau yang tersirat."

Dari beberapa definisi mutu yang telah dikemukakan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa mutu pendidikan merupakan kemampuan sistem pendidikan dalam mempersiapkan, mengolah dan memproses pendidikan secara efektif dan efisien untuk meningkatkan nilai tambah agar menghasilkan *output* yang berkualitas. *Output* yang dihasilkan oleh pendidikan yang bermutu juga harus mampu memenuhi kebutuhan *stakeholders* seperti yang diungkapkan oleh Mulyasa (2018) sebagai berikut: "Suatu pendidikan dikategorikan pendidikan yang bermutu bukan hanya dilihat dari kualitas lulusan yang dikeluarkannya tetapi juga mencakup bagaimana lembaga pendidikan mampu memenuhi kebutuhan elemen yang terkait sesuai dengan standar mutu yang berlaku. Elemen yang terkait dalam hal ini adalah elemen internal (peserta didik, orang tua, masyarakat dan pemakai lulusan)."Jadi mutu pendidikan bukanlah suatu konsep yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat. Dimana kebutuhan masyarakat dan perubahan yang terjadi bergerak dinamis seiring dengan perkembangan zaman, sehingga pendidikan juga harus bias menyeimbangi perubahan yang terjadi secara cepat dan bisa menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendidikan yang bermutu juga diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang bukan hanya memiliki prestasi akademik, tetapi juga memiliki prestasi non akademik, mampu menjadi pelopor perubahan dan mampu dalam menghadapi tantangan dan permasalahan yang ada, baik itu masa sekarang atau masa yang akan datang serta memiliki rasa kebangsaan yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Moleong (2014) mengemukakan bahwa "penelitian deskriptif

menekankan pada data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka yang disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif." Lokasi penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin, subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, operator sekolah, dewan guru dan komite sekolah. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan tiga metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif dari Miles dan Huberman (Saldana, 2014) yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi. Teknik pengecekan data dalam penelitian ini diketahui melalui triangulasi, perpanjangan keikutsertaan dan pemeriksaan sejawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan strategi merupakan salah satu langkah awal dalam menentukan strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang Kecamatan Sumber Marga Telang Kabupaten Banyuasin, ditemukan bahwa kepala sekolah melakukan analisis lingkungan sebelum merumuskan program-program atau kegiatan sekolah, yaitu analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal. Dalam melakukan analisis lingkungan internal, kepala sekolah membutuhkan ketelitian dalam melakukan pengamatan. Langkah awal yang dilakukan kepala sekolah ketika pertama ditugaskan menjadi kepala sekolah, adalah mempelajari program-program yang telah terlaksana serta program yang masih dijalankan, agar bisa menentukan apakah program itu akan dilanjutkan atau tidak. Kemudian kepala sekolah melakukan koordinasi kepada guru-guru serta petugas administrasi serta melibatkan komite sekolah dalam penyusunan program agar diperoleh kesamaan persepsi.

Lebih lanjut kepala sekolah melakukan analisis lingkungan eksternal, kondisi fisik Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang sudah sangat memenuhi syarat untuk sebuah sekolah dasar yang terletak di desa. Letak sekolah yang strategis di tengah-tengah pemukiman warga, dengan akses jalan yang baik dari semua warga dari beberapa kampung yang ada di desa Karang Baru Kecamatan Sumber Marga Telang. Letak sekolahnya yang strategis memberikan keuntungan bagi pelaksanaan program dan kegiatan sekolah. Sekolah juga menjadi lebih mudah untuk mengakses informasi yang berada di lingkungannya dan menjalin kerjasama dengan pihak-pihak tertentu. Selain itu informasi tentang kegiatan dan program sekolah kami dapat dengan mudah diketahui masyarakat, terutama orang tua siswa dalam mengakses informasi sekolah. Letak geografis sekolah yang strategis yang berada di tengah-tengah permukiman warga cukup mendukung untuk kemajuan dan perkembangan sekolah. Pengamatan terhadap lingkungan sekolah ini juga menjadi acuan bagi kepala sekolah dalam menemukan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki sekolah serta ancaman dan peluang yang mungkin timbul. Pemilihan strategi merupakan langkah selanjutnya yang dilakukan kepala sekolah. Dengan memperhatikan pertimbangan analisis lingkungan internal dan eksternal yang telah dilakukan sebelumnya kepala Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dengan mempertimbangkan dan mendengar pendapat para dewan guru dan operator sekolah serta melibatkan komite sekolah menetapkan pemilihan strategi untuk merumuskan acuan yang akan digunakan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan sekolah.

Setelah strategi kepala sekolah disusun, hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah melaksanakan program-program tersebut kedalam tindakan. Strategi yang telah dirumuskan direalisasikan melalui pelaksanaan program untuk meningkatkan mutu pendidikan, yang dalam hal ini di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang sebagai berikut.

Program Peningkatan Mutu di Sekolah dalam Bidang Kurikulum

Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan dalam program kurikulum yang ada di sekolah ini melalui : Program dan Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar, Pengaturan Program Kerja Guru, Laporan Pendidikan Secara Berkala. Dari hasil temuan penelitian, didapat bahwa Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang telah menerapkan kurikulum 2013 dalam pelaksanaan proses pembelajarannya. Program yang telah dirumuskan untuk memperlancar proses kegiatan belajar mengajar, penyusunan program kerja guru kelas dan guru mata pelajaran disesuaikan dengan kurikulum 2013. Penyusunan perangkat pembelajaran setiap kelas dan mata pelajaran seperti program tahunan, program semester dan silabus serta rencana pelaksanaan pembelajaran disusun setiap awal tahun pembelajaran agar adanya tertib administrasi dan panduan guru dalam memberikan pengajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di kelas, seorang guru diwajibkan mengisi jurnal harian. Untuk penilaian terhadap murid dilakukan melalui ulangan harian secara berkala, ujian tengah semester dan ujian akhir semester, dan laporan penilaian pendidikan secara berkala diberikan kepada siswa.

Kebijakan dan Strategi Kepala Sekolah untuk Guru dalam Menunjang Keahliannya dalam Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar, dengan mengadakan kegiatan yang dapat menambah keahlian dan keterampilan guru, khususnya pelatihan dalam bidang mengoperasikan komputer yang berkenaan dengan data siswa, guru dan data-data lainnya. Pihak sekolah juga selalu mengikut sertakan semua gurunya dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG). Dari hasil temuan penelitian, strategi yang dikembangkan Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dalam upaya mutu meningkatkan pendidikan adalah dengan meningkatkan kompetensi guru dan tenaga pendidik. Dengan pertimbangan bahwa sumber daya manusia merupakan motor penggerak yang utama pada kegiatan dalam lembaga pendidikan. Upaya yang dilakukan dalam peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidikan di sekolah tersebut dilakukan dengan mengadakan pelatihan. Pelatihan yang diberikan diantaranya dibidang penggunaan komputer, serta mengadakan pelatihan tentang kurikulum 2013. Korwil Disdikbud Kecamatan Sumber Marga Telang juga mengadakan kegiatan KKG (kelompok kerja guru) yang bermanfaat sebagai sarana pertukaran informasi antara guru dengan guru sekolah lain yang setara dan sesuai dengan bidangnya, berupa penyusunan lembar kerja siswa, pembuatan soal bersama dan sebagainya.

Pelaksanaan Program Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah dalam Pembinaan kepada siswa, melalui: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pembinaan terhadap siswa, dan program ekstrakurikuler.

Dari hasil temuan penelitian, program kesiswaan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang adalah dengan melakukan pembinaan kepada siswa dari sesuai dengan minat dan kemampuan siswa. Kegiatan pembinaan kepada siswa dilakukan untuk menggali kemampuan yang ada pada siswa dalam menyalurkan minat atau bakatnya sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki. Program kesiswaan yang dikembangkan oleh Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang diantaranya, pembinaan siswa yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah, kegiatan lain dalam pembinaan ini adalah pelaksanaan tata tertib, bimbingan siswa, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berupa kegiatan pramuka, pelaksanaan pelatihan baris berbaris serta latihan pelaksanaan upacara. Tata tertib sekolah diatur dan dijalankan bertujuan untuk membentuk karakter siswa yang mempunyai disiplin tinggi, serta menanamkan sifat bertanggung jawab, siswa yang melanggar tata tertib akan diberikan sanksi sesuai dengan tingkat pelanggaran yang dilakukannya.

Program yang dikembangkan dalam bidang sarana dan prasarana, meliputi : pendataan dan pengadaan sarana prasarana, perawatan dan perbaikan sarana prasarana. Program pengembangan sarana prasarana merupakan program yang fundamental dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di suatu sekolah. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung utama kegiatan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dari hasil temuan penelitian, pada program sarana prasarana Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dirumuskan, agar sarana prasarana memiliki nilai guna yang maksimal. Sarana dan

prasarana menjadi unsur yang sangat penting dalam suatu proses kegiatan belajar mengajar karena sarana prasarana yang layak dan memadai merupakan tolak ukur dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di suatu sekolah. Untuk mewujudkan suasana belajar yang efektif dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang menyusun program sarana prasarana dilakukan dengan mendata sarana prasarana yang dibutuhkan, kemudian untuk pengadaannya dituangkan dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS) yang dibiayai oleh dana BOS. Sarana prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan administrasi dan proses pembelajaran siswa seperti laptop, komputer, printer, buku pelajaran dan media pembelajaran lainnya serta alat tulis kantor (ATK). Sarana prasarana berupa benda tetap berupa gedung perpustakaan juga menjadi prioritas pengadaannya di sekolah tersebut. Kegiatan selanjutnya adalah sarana dan prasarana yang ada harus dipelihara dengan baik oleh semua unsur yang ada di sekolah, agar selalu terjaga dalam kondisi yang baik, sehingga bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin bagi kemajuan sekolah. Sampai saat ini Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang masih kekurangan sarana prasarana berupa gedung untuk ruang perpustakaan, tetapi kendala tersebut masih dapat diatasi sehingga tidak sampai mengganggu proses belajar mengajar di sekolah tersebut.

Program hubungan sekolah dengan masyarakat, meliputi : menjalin hubungan yang baik antara sekolah dengan komite, menjalin hubungan dengan sekolah-sekolah Dasar yang ada di Kecamatan Sumber Marga Telang dan kecamatan di sekitarnya, menjalin hubungan dengan instansi terkait, antara lain pemerintahan desa, pemerintahan kecamatan dan pusat kesehatan masyarakat setempat, menjalin hubungan vertikal dengan Korwil Disdikbud Kecamatan Sumber Marga Telang, mengkoordinasikan program dan kegiatan ke Dinas Pendidikan Kabupaten Banyuwasin. Dari hasil temuan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang, bahwa program-program sekolah telah dirumuskan yang akan direalisasikan memerlukan dukungan dari berbagai pihak agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Program yang telah dirumuskan disosialisasikan agar dapat diketahui oleh pihak luar yang berkepentingan, disinilah bidang hubungan masyarakat (humas) berperan yang dapat menjadi penghubung antara pihak sekolah dengan pihak luar sekolah. setelah rumusan program di sosialisasikan, kemudian diadakan pertemuan antara pihak sekolah dengan komite, wali murid dan sekolah-sekolah sejenis yang berada di sekitar desa, dinas pendidikan serta warga sekitar agar program yang telah dirumuskan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di sekolah dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dilaksanakan dengan melalui pengembangan program yang telah dirumuskan bersama antara kepala sekolah, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah menjadi faktor penunjang utama dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Semua elemen yang ada di sekolah merupakan pemegang peranan penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di suatu sekolah. Strategi yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang sesuai dengan model manajemen strategic Hunger dan Wheelen (2011), yaitu strategi yang merumuskan melalui analisis lingkungan internal maupun eksternal, selanjutnya setelah strategi dirumuskan, kemudian dilaksanakan dan diakhiri dengan evaluasi strategi.

Evaluasi Strategi Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang

Pada konsep manajemen strategi, untuk mengetahui apakah pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan terlaksana sesuai dengan perencanaan atau belum, maka diperlukan pengawasan, membuat penilaian, dan memerlukan umpan balik untuk memberikan masukan. Menurut Robbin (2010) "langkah terakhir dalam proses manajemen strategi adalah mengevaluasi hasil." Evaluasi adalah proses yang melaluinya aktivitas-aktivitas organisasi dan hasil kinerja yang diinginkan.

Dari hasil temuan yang peneliti dapatkan di lapangan tidak ada masalah yang signifikan yang menjadi penghambat dalam pengembangan program yang telah dirumuskan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang. Justru minat masyarakat semakin tinggi dan antusias untuk mendaftarkan anaknya menjadi siswa pada sekolah tersebut, jumlah siswa semakin tahun semakin meningkat, sehingga berpengaruh pada perolehan dan bantuan operasional sekolah (BOS) juga semakin meningkat. Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang selalu berupaya meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai strategi yang dilakukan kepala sekolah. Meskipun dalam pelaksanaannya ditemui sedikit kendala, seperti tidak adanya gedung keputakaan yang dimiliki tetapi tidak berpengaruh bagi sekolah tersebut untuk meningkatkan mutu sekolahnya.

Dari hasil temuan penelitian, bahwa evaluasi yang dilakukan Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang tidak terlepas dari perumusan strategi dalam mewujudkan peningkatan mutu pendidikan di sekolah, yaitu :

1) Supervisi program sekolah

Supervisi program sekolah di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dilakukan dengan melakukan pengawasan dibidang kurikulum, pengawasan dibidang kesiswaan, pengawasan dibidang ekstrakurikuler serta pengawasan dibidang sarana prasarana di sekolah.

2) Laporan kegiatan program

Penyusunan laporan kegiatan ini dilakukan oleh Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dalam seluruh kegiatan yang dilakukan, baik oleh dari pihak guru maupun siswa. Laporan kegiatan disusun bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program sekolah yang telah dijalankan. Melalui laporan kegiatan ini kepala sekolah dapat mengetahui suatu kegiatan apakah sudah berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan apa belum, dan apakah suatu kegiatan telah dilaksanakan telah dijalankan sesuai dengan hasil yang diharapkan.

3) Evaluasi terhadap proses pembelajaran

Evaluasi terhadap proses pembelajaran merupakan penilaian yang berisi tentang hasil proses pembelajaran siswa, baik proses kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang melakukan evaluasi secara berkala terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan pembelajaran untuk melihat sampai sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan oleh guru. Dengan dilaksanakannya evaluasi rutin terhadap proses pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang ini menjadi bahan acuan untuk lebih meningkatkan kualitas pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan, pentingnya peningkatan kualitas pembelajaran karena kualitas pembelajaran yang baik merupakan tolak ukur dalam meningkatkan mutu pendidikan di suatu sekolah.

Teknik evaluasi yang dipakai oleh suatu sekolah berbeda antara satu sekolah dengan sekolah lainnya tergantung dengan program yang telah dirumuskan serta kondisi suatu sekolah dengan kelebihan dan kekurangannya. Teknik evaluasi yang dijalankan oleh sekolah tentunya teknik yang dianggap paling sesuai untuk sekolah yang bersangkutan. Pelaksanaan evaluasi harus berjalan sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai upaya mencegah terjadinya kegagalan dalam pelaksanaan program yang telah dirumuskan. Evaluasi yang dilakukan harus dilaksanakan tidak hanya oleh sekolah tetapi juga pihak terkait dan masyarakat., agar tujuan sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dapat tercapai sesuai dengan harapan.

Dari hasil wawancara, observasi dan pengambilan dokumentasi bahwa Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang telah melaksanakan tahapan perencanaan dengan tahapan-tahapan yang telah dijelaskan pada halaman terdahulu, melaksanakan strategi dengan berbagai programnya serta terakhir menerapkan evaluasi strategi berdasarkan rumusan yang telah ditetapkan, diperoleh hasil yang menggembirakan, sebab tujuan yang telah dirumuskan bersama dapat dicapai sesuai yang direncanakan dan diharapkan, dan semoga semakin meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang, ditemukan bahwa kepala sekolah melakukan analisis lingkungan internal dan analisis lingkungan eksternal yang dianalisis oleh kepala sekolah adalah lingkungan yang geografis. Setelah itu memasuki tahapan pemilihan strategi, program yang dipilih oleh Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar adalah melalui strategi program kurikulum, program peningkatan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, program kesiswaan, program sarana prasarana serta program hubungan masyarakat. Dalam pelaksanaan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dimulai dengan sosialisasi program kegiatan yang telah dirumuskan kepada komite, orang tua atau wali, siswa dan pihak-pihak terkait. (2) Evaluasi terhadap pelaksanaan strategi yang telah dirumuskan di Sekolah Dasar Negeri 6 Sumber Marga Telang dilakukan melalui evaluasi langsung, yaitu supervisi program sekolah dengan melakukan pengawasan dibidang kurikulum, pengawasan dibidang kesiswaan, pengawasan dibidang ekstrakurikuler serta pengawasan dibidang sarana prasarana di sekolah. Selanjutnya evaluasi dilakukan dengan membuat laporan pelaksanaan kegiatan, penyusunan laporan kegiatan bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana program strategi telah dijalankan, dan apakah telah berjalan sesuai dengan tujuan atau belum. Evaluasi selanjutnya yaitu pelaksanaan evaluasi pada proses pembelajaran, evaluasi proses pembelajaran merupakan kegiatan evaluasi untuk menilai hasil kegiatan belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan guru, baik berupa kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.

DAFTAR PUSTAKA

- Hunger, D. J., & Wheelen, T. L. (2011). *Manajemen Strategis*, terjemahan Julianto Agung S, Yogyakarta: Andi
- Asmani, M. J. (2012). *Tips Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Yogyakarta: Diva Press.
- Danim, S. (2010). *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Fitria., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Honorer. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*. 1 (1): 85-89
- Moloeng, L. J. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2012). *Praktek Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa E. (2018). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Priansa., & Somad. (2014). *Manajemen Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: Alfabeta
- Robbins, S. P., & Judges, T. A. (2010). *Perilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat
- Rohiat. (2015). *Manajemen Sekolah*. Bandung: PT Refika Adikarya.
- Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3*. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi. UI-Press.
- Salusu. (2014). *Strategi Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Pressindo.
- Susanti, S., Lian, B., & Puspita, Y. (2020). Implementasi Strategi Kepala Sekolah Dalam Penguatan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. 4(2): 1644-1657.
- Zahroh, A. (2014). *Total Quality Management; Teori & Praktek Manajemen Dalam Mendongkrak Mutu Pendidikan*. Yogyakarta; Ar-Ruzz Media.